

Nama : Alissya Putri Kartika

NPM : 2413031011

Kelas : 2024 A

AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN PERTEMUAN 13

1. Hitung laba bersih konsolidasi Pt Alpha dan PT Beta.

Laba bersih masing-masing perusahaan:

Perusahaan	Laba Bersih
PT Alpha	300
PT Beta	120

Karena PT Alpha punya 75% saham PT Beta, maka laporan keuangan PT Beta digabung ke laporan konsolidasi.

Laba Konsolidasi = Laba PT Alpha + Laba PT Beta

$$300 + 120 = 420$$

Jadi, laba bersih konsolidasi tahun 2024 adalah Rp 420 juta.

2. Bagian laba untuk induk dan KNP

Bagian pemilik entitas induk:

- Seluruh laba PT Alpha = Rp300 juta
- Ditambah 75% laba PT Beta = $75\% \times \text{Rp}120 \text{ Juta}$
= Rp90 juta

Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

$$= \text{Rp}300 \text{ juta} + \text{Rp}90 \text{ juta} = \text{Rp}390 \text{ juta}$$

Bagian KNP:

$$= 25\% \times \text{Rp}120 \text{ juta} = \text{Rp}30 \text{ juta}$$

Jadi, laba bersih konsolidasi sebesar Rp 420 juta dibagi menjadi dua bagian, yaitu Rp 390 juta sebagai bagian laba yang menjadi hak pemilik entitas induk dan Rp 30 juta sebagai bagian laba yang menjadi hak kepentingan nonpengendali (KNP).

3. Alasan KNP tetap disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi

Kepentingan nonpengendali (KNP) tetap disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi karena meskipun PT Alpha sudah memiliki mayoritas saham PT Beta sebesar 75%, masih ada 25% saham PT Beta yang dimiliki oleh pihak lain di luar entitas induk. Dalam laporan keuangan konsolidasi, seluruh pendapatan dan beban anak perusahaan digabungkan ke laporan induk, sehingga laba bersih PT Beta juga ikut masuk ke laba konsolidasi. Namun, karena tidak seluruh kepemilikan PT Beta dimiliki oleh PT Alpha, maka sebagian laba tersebut tetap menjadi hak pemegang saham nonpengendali. Oleh sebab itu, KNP harus ditampilkan agar laporan keuangan memberikan informasi yang adil, transparan, dan menunjukkan pembagian laba sesuai dengan proporsi kepemilikan masing-masing pihak.